BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Untuk penelitian ini penulis menggunakan penelitian lapangan *(field research) dengan pendekatan* kualitatif, yaitu dalam penelitian dilakukan pada kondisi obyek yang alamiah *(natural setting)* yakni obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.[35]

Dalam hal ini penulis berusaha mendeskripsikan Pemberian Kupon Hadiah Bagi Konsumen sehingga peneliti akan menghasilkan data kualitatif deskriptif berupa tulisan atau lisan dari obyek yang akan diteliti dan selanjutnya dianalisis dan disimpulkan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam rangka pengambilan data yang diperlukan, maka lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah Maxcell Depo Teknik Dan Bangunan Kendari. Pemilihan lokasi telah dipertimbangkan sedemikian rupa dengan memperhatikan sisi-sisi kemudahan bagi peneliti baik dari segi dana, waktu dan tenaga karena daerah tersebut telah penulis kenal sebelumnya.

Penelitian ini akan berlangsung pada bulan dimulai dari sejak proposal ini disetujui untuk dilanjutkan pada tahap penelitian sampai dengan perampungan laporan hasil penelitian skripsi.

---

[35]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D,* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hlm. 8.

C. Data dan Sumber Data

Berdasarkan data di atas, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung dari narasumber pada lokasi penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara antara peneliti dengan subjek penelitian pada penelitian ini. Dalam hal ini melalui informan utama yaitu Manager Maxcell Depo Teknik Dan Bangunan Kendari, Kasir, dan Konsumen (pembeli), maupun sumber lainnya.
2. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, tetapi diperoleh dari studi kepustakaan seperti buku dan literature lain yang berhubungan dengan jual beli pemberian kupon berhadiah bagi konsumen. Data sekunder di pergunakan untuk melengkapi data primer yang bisa menunjang hasil penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Interview

Wawancara yang peneliti lakukan dalam penelitian ini dengan cara terstruktur. Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan langsung berhadapan dengan narasumber maupun tidak atau atau memberikan daftar pertanyaan untuk di jawab.[36]

Pada wawancara ini pertanyaan diajukan kepada informan, yang telah disiapkan secara lengkap dan cermat, akan tetapi cara penyampaian pertanyaan tersebut dilangsungkan secara bebas. Dengan demikian, pewawancara tidak terikat dengan pedoman wawancara interview *(interview*

[36]Asep Saeful Muhtadi dan Agus Ahmad Safei, *Metodologi Penelitian Dakwah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2003), hlm. 167.

guide), tetapi pelaksanaannya dapat berlangsung dalam suasana tidak terlalu formal, harmonis dan tidak kaku.[37]

Informan yang akan di wawancara dipilih dengan menggunakan metode menggunakan cara *snowball sampling* (sampel bergulir) yang merupakan salah satu bentuk *purposive sampling* (sampel sesuai kebutuhan) yakni dengan menentukan satu informan kunci terlebih dahulu kemudian menentukan informan pendukung lainnya, sebagaimana yang diungkapkan Husain Usmani:

> "Responden dalam metode penelitian kualitatif berkembang terus (*snowball*) secara bertujuan *(purposif)* sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan. Alat pengumpulan data atau instrument penelitian kualitatif ialah si peneliti sendiri atau peneliti merupakan *key instrument* (instrument kunci).[38]

Wawancara penulis lakukan dengan pihak Maxcell Depo teknik dan bangunan (pemimpin atau Manager dan kasir), dan dari pihak pembeli. Adapun wawancara dilakukan dengan cara memberikan lembaran kuisioner karena keterbatasan waktu sehingga tidak mungkin menjawab pertanyaan secara langsung.

2. Observasi

Metode yang digunakan dengan cara mengadakan pengamatan langsung di lokasi dan obyek penelitian, sehingga melalui observasi peneliti tidak hanya mengumpulkan data yang kaya tetapi juga memperoleh kesan-kesan

---

[37]Dudung Abdul Rahman, Pengantar Metode Penelitian (Yogyakarta: Karunia Kalam Semesta, 2003), hlm. 63.

[38]Husain Usmani, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 81.

pribadi dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti.[39] Observasi penyusun lakukan terhadap pihak di Swalayan diteliti terhadap pembeli ketika terjadi transaksi sehingga bisa mengatahui praktek pengembalian uang dalam bentuk permen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.[40] Untuk penelitian ini, dilakukan dengan cara mengkaji dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Dalam metode penelitian kualitatif deskriptif ini,menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan masalah penelitian.[41]
2. Display data, yaitu menyajikan data untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian tersebut.

---

[39]*Ibid*, hlm. 229.

[40]Husaini Usman, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), hlm. 81.

[41]Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 247.

3. Verifikasi data, yaitu mencari dan menemukan makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pola, hubungan ,persamaan, perbedaan dan sistemnya.[42]

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, penulis mempergunakan triangulasi, dalam hal ini berdasarkan pada sumber data. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Triangulasi sumber, yaitu mengecek kembali data yang diperoleh melalui beberapa sumber informan.[43] Dalam hal ini peneliti menguji data yang telah diperoleh dari wawancara dari satu responden dengan responden lainnya untuk mengetahui pasti adanya udian kupon berhadiah di Maxcell Depo Teknik Dan Bangunan Kendari.
2. Triangulasi teknik, yaitu mengecek kembali data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yakni data yang diperoleh dari wawancara lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.
3. Triangulasi waktu, yaitu melakukan pengecekan keabsahan data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Karena waktu juga sering mempengaruhi keabsahan data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat para sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid.

---

[42]Husaini Usman, *Op. Cit.* ,hlm. 87.

[43]Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 274.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Maxcell Depo Teknik dan Bangunan Kendari

1. Sejarah Berdirinya Maxcell Depo Teknik Bangunan Kendari

Maxcell Depo Teknik dan Bangunan merupakan Modern Market Bahan Bangunan, Listrik dan Teknik pertama di Sulawesi Tenggara. Mulai beroperasi (Soft Opening) pada hari Senin, 11 Maret tahun 2013, dan dibuka secara resmi (Grand Opening) pada hari Senin, tanggal 26 Juni 2013.

Maxcell Depo Teknik Dan Bangunan merupakan anak Perusahaan dari CV. Cipta Aneka Sarana, dibangun di atas lahan seluas ± 3500 m², Maxcell DTB menjadi salah satu toko bahan bangunan yang terbesar dan terlengkap di Sulawesi Tenggara saat ini. Dengan sistem managemen yang terorganisir dengan baik ditunjang komitmen perusahaan untuk menghasilkan karyawan yang berkualitas, Maxcell senantiasa memberikan pengetahuan kepada para karyawannya melalui pelatihan dan penguasaan produk maupun pelatihan kemampuan menjual untuk memudahkan dalam hal pelayanan kepada customer.

2. Visi dan Misi

Visi Maxcell Depo Teknik dan Bangunan adalah menjadi toko teknik dan bangunan terlengkap dengan layanan terbaik sebelum tahun 2015 dan Misi Maxcell Depo Teknik dan Bangunan adaalah menjadi sumber solusi bagi pelanggan dalam memenuhi kebutuhan produk dan jasa listrik teknik dan bangunan